

## **Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19**

**Dianto<sup>1)</sup>, Syahrul Amsari<sup>2)</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Alamat Email Penulis:**

[dianto@umsu.ac.id](mailto:dianto@umsu.ac.id)<sup>1)</sup>, [syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)<sup>2)</sup>

### **Abstract**

*The current outbreak of the COVID-19 pandemic is a serious problem that must be resolved with the aim that the Indonesian people can carry out their daily activities. Of these, 17,654 people were declared cured. The number of recovered patients increased by 89 people from the previous day. In addition, there were 732 positive Corona patients who died. With this covid 19 problem, as a Muhammadiyah organization that always provides social value to its citizens, it must have a useful contribution after the post-covid-19 pandemic. One of the contributions that must be fought for is to use Muhammadiyah cooperatives properly in building the economy of the people in Pegajahan District. new hope, let's move a coaching in Muhammadiyah cooperatives to rebuild the spirit in economic progress, starting from the need for food, sources of life and useful employment.*

**Keywords:** *Cooperative development, benefits of Muhammadiyah*

### **Abstrak**

*Wabah pandemi covid 19 saat ini menjadi permasalahan yang cukup serius harus diselesaikan dengan tujuan agar masyarakat Indonesia bisa menjalani aktivitas sehari-hari. Di Provinsi Sumatera Utara sendiri dapat kita jelaskan bahwa jumlah pasien yang positif terjangkit berjumlah 20.403. Dari jumlah tersebut 17.654 orang dinyatakan sembuh. Angka pasien sembuh itu bertambah 89 orang dari hari sebelumnya. Selain itu terdapat 732 pasien positif Corona yang meninggal dunia. Dengan permasalahan covid 19 ini sebagai organisasi Muhammadiyah yang selalu memberikan nilai sosial kepada warganya haruslah mempunyai sebuah kontribusi yang bermanfaat setelah pasca pandemic covid 19. Salahsatu kontribusi yang harus diperjuangkan yaitu mempergunakan koperasi Muhammadiyah dengan baik dalam membangun perekonomian umat di Kecamatan Pegajahan. Dengan demikian, sebagai harapan baru marilah kita gerakan sebuah pembinaan dalam koperasi Muhammadiyah untuk membangun semangat kembali dalam kemajuan ekonomi, mulai dari kebutuhan pangan, sumber kehidupan dan lapangan kerja yang bermanfaat.*

**Kata Kunci:** *Pembinaan koperasi, manfaat koperasi Muhammadiyah*

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang komprehensif, yang memberikan tuntutan hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk tuntutan dalam transaksi dan kegiatan ekonomi yang menjadi bagian penting dari kehidupan. Dengan ekonomi yang cukup akan menjadikan hidup ini menjadi baik dan sejahtera. (Ibrahim Lubis, 1994)

Tujuan kehidupan manusia adalah tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat. Dan untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia agar terealisasi, materi bukan satu-satunya isi dari kebahagiaan itu, akan tetapi materi merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat mewujudkan kebahagiaan manusia. Hal ini disebabkan karena kebahagiaan manusia dapat terwujud apabila tujuan-tujuan materi manusia dapat terealisasi. Tujuan tersebut antara lain pengentasan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan bagi setiap manusia, dan tersedianya peluang bagi setiap manusia untuk hidup terhormat serta distribusi pendapatan kekayaan yang adil dan merata. (Umar Chapra, 2000)

Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri yang beralamat di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai menjadi amal usaha unggulan PCM Pegajahan. Berkat itu, PCM Pegajahan bisa dikatakan sebagai kader yang aktif dalam membangun perekonomian umat terutama di Serdang Bedagai.

Ketua PRM Desa Sukasari,

merinci berbagai kontribusi koperasi ini. Mulai dari biaya pendidikan anak sekolah, membangun usaha kecil dan biaya khitanan gratis bagi anak kurang mampu. Tersedia pula pinjaman dana untuk pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah. Beberapa AUM dibangun melalui bantuan yang disediakan koperasi ini. Bantuan itu juga dipakai untuk berbagai sasaran, mulai dari pembebasan lahan hingga biaya pembangunan.

Untuk kemajuan koperasi Muhammadiyah yang ada disetiap cabang haruslah mempunyai kader Muhammadiyah yang aktif. Menurut Hasanuddin, Salah satu syarat berdirinya suatu organisasi harus memiliki anggota, artinya Muhammadiyah memiliki jumlah anggota persyarikatan di Indonesia. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Persyarikatan Muhammadiyah adalah masalah keanggotaan, yaitu akurasi data jumlah anggota Muhammadiyah yang aktif dan jumlah simpatisannya. Rasta Kurniawati Br. Pinem (2020) juga mengatakan bahwa Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidangnya, salahsatunya yaitu bekerja untuk muamalat duniawiyah. (Hasanuddin, 2021)

Sebagai wujud nyata Muhammadiyah setelah pascapandemi covid 19, maka kita mempunyai harapan bisa melakukan program pembinaan koperasi Muhammadiyah dengan sebaik-baiknya. Program ini dilaksanakan di koperasi Muhammadiyah Surya Abadi Mandiri yang beralamat di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, seperti gambar dibawah ini:



Gambar.1. Koperasi Muhammadiyah Surya Abadi Mandiri

#### **Permasalahan Mitra yang di hadapi**

Permasalahan yang akan diselesaikan oleh tim PKPM dan bekerja sama dengan pengurus koperasi ranting Muhammadiyah Desa Sukasari sebagai berikut ini:

1. Warga Muhammadiyah dari segi ekonomi sangat turun dan sangat susah untuk bangkit dalam memajukan ekonomi.
2. Koperasi Muhammadiyah ini diharapkan bisa memberikan solusi terbaik untuk kebangkitan ekonomi umat yang lebih maju dan produktif.

#### **Kesiapan dan Pengusul Mitra**

1. Dosen sebagai pengusul merancang dan membuat Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun

Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19

2. Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari memfasilitasi kegiatan dengan cara menghadirkan peserta, yaitu PRM yang berada dibawah pembinaan Cabang serta menyediakan tempat atau lokasi kegiatan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKPM ini akan dilaksanakan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan.

Tahapan pelaksanaan PKPM ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan, Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pihak pemerintahan Desa, pengurus koperasi Muhammadiyah di Desa Sukasari. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan para peserta pembinaan pengurus koperasi Muhammadiyah. Menentukan Target Audiens (pengguna). Menentukan ide/ Konsep, Deskripsi dari konsep pembinaan pengurus koperasi Muhammadiyah dengan nilai-nilai Alquran dan As-Sunnah.
2. Tahap Pelaksanaan, tim pengabdian akan menyusun program pelatihan pembinaan kader pengurus koperasi Muhammadiyah dengan materi manajemen keuangan koperasi Muhammadiyah dan strategi perekonomian produktif dan unggul.
3. Tahap Evaluasi, Pada tahap akhir

seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah para pengurus koperasi Muhammadiyah bisa memberikan kemajuan terhadap perekonomian Umat di Kecamatan Pegajahan.

#### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) yang berjudul pembinaan koperasi di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari dalam membangun perekonomian umat pascapandemi covid 19, kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta dan pembukaan kegiatan PKPM ini secara resmi oleh Ketua Daerah Muhammadiyah Kabupaten Serdang Bedagai Bapak Jairan, S.Sos.

Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan dua materi yang sudah disusun oleh tim PKPM, materi pertama pembahasan manajemen keuangan koperasi Muhammadiyah dan strategi perekonomian produktif dan unggul yang disampaikan oleh Bapak Syahrul Amsari, SE., Sy., M.Si. Dalam pelaksanaan materi yang disampaikan oleh Bapak Syahrul Amsari, SE., Sy., M.Si mengajak kepada seluruh kader Muhammadiyah yang diamanahkan menjadi pengurus koperasi Muhammadiyah haruslah bertugas dengan baik dan yang paling utama yaitu manajemen laporan keuangan dari modal dan keuntungan harus transparan serta terhindar dari praktek riba.

Untuk materi kedua dengan

judul menciptakan lahan pangan untuk kemajuan ekonomi Warga Muhammadiyah oleh Dianto, S.Pd.I., M.Pd. Dalam materi ini, pemateri menjelaskan terlebih dahulu tentang visi dan misi koperasi Muhammadiyah sebagai berikut ini:

Visi: Menjadi syariah pilihan pilihan utama masyarakat dalam mendukung gerakan dakwah ekonomi Muhammadiyah

Misi:

1. Mensejahterahkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan pola syari'ah.
2. Menciptkan produk-produk syari'ah yang sesuai dengan kebutuhan anggota.
3. Mmemberikan pelayanan yang terbaik, transparan dan akuntabel pada anggota.
4. Mengembangkan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan perekonomian umat.

Adapun bukti tentang pembinaan koperasi di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari dalam membangun perekonomian umat pascapandemi covid 19 sebagai berikut ini adalah:



Gambar.2. Materi pertama tentang manajemen keuangan koperasi Muhammadiyah dan strategi perekonomian produktif dan unggul oleh Syahrul Amsari, SE,Sy.,M.Si



Gambar.3. Materi kedua tentang menciptakan lahan pangan untuk kemajuan ekonomi Warga Muhammadiyah oleh Dianto, S.Pd.I.,M.Pd



Gambar 3: Dianto, memberikan sertifikat pembinaan koperasi di ranting Muhammadiyah Desa Sukasari dalam membangun perekonomian umat pascapandemi covid 19 kepada Ketua PDM Kab. Serdang Bedagai.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa : Pembinaan Koperasi di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari dapat meningkatkan dan membangun

perekonomian umat pascapandemi covid 19.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada UMSU melalui LP2M UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tahun 2021 dan Koperasi ranting Muhammadiyah yang telah bekerjasama menjadi mitra untuk kegiatan PKPM Kami ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Albara, & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Chapra, U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasanuddin, & Ginting, N. (2021). Building The Philantrophy Spirit Of Young Islam Through Islamic Higher Education. *International Seminar of Islamic Studies* (pp. 722-726). Medan: FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasduri, M., Daulay, Y. D., & Dianto. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Lubis, I. (1994). *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Jakarta: Kalam.
- Maharani, D., & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana

Bagi Usaha Kecil Untuk  
Meningkatkan Pemahaman  
Pencatatan Keuangan Di Desa  
Puntik Tengah Kecamatan  
Mandastana Kabupaten Barito  
Kuala. *Ihsan : Jurnal  
Pengabdian Masyarakat*, 2(1),  
1-6.

S, B. N. (2009). *Koperasi Syariah*.  
Jakarta: Buana Pustaka.